

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta bulan Januari-Desember 2013, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola penggunaan OAT pada sebagian besar pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta diresepkan OAT sediaan obat kombipak (generik) pada 43 pasien (90%).
2. Kesesuaian penggunaan paduan obat antituberkulosis di RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Pedoman Nasional Pengendalian TB menurut Depkes RI tahun 2011 adalah sebesar 94%, pada pasien kategori 1, sedangkan pada pasien kategori 2 sebesar 80%.
3. Kesesuaian penggunaan dosis obat antituberkulosis di RSUD Dr. Moewardi berdasarkan pedoman diagnosis dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Tahun 2011, pada pasien kategori 1 sebesar 76%, sedangkan pada pasien kategori 2 sebesar 67%.
4. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar pasien adalah laki-laki sebanyak 29 orang (60%) dan perempuan sebanyak 19 orang (40%). Rentang umur pasien TB paru adalah 15-24 tahun sebanyak 6 pasien (13%), umur 25-34 tahun sebanyak 8 pasien (17%), selanjutnya adalah umur 35-44 tahun 11 pasien (23%), dan umur 45-55 tahun sebanyak 48 pasien (48%). Tingkat

pendidikan SD sebesar 24 pasien (50%), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) sebesar 16 pasien (33%) diikuti tamatan SLTP sebanyak 6 pasien (13%), sedangkan subjek penelitian pada tamatan perguruan tinggi (sarjana) sebesar 2 pasien (4%). Status pernikahan menunjukkan sebanyak pasien 42 (88%) sudah menikah dan yang belum menikah adalah sebanyak 6 pasien (13%). Sebanyak 34 pasien (71%) merupakan kasus baru, kambuh 7 pasien (15%), kasus putus obat 6 pasien (13%), dan kasus gagal 1 pasien (2%). Penyakit penyerta DM terdapat pada 12 pasien (25%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka disarankan:

### **1. Bagi tenaga kesehatan**

Karena kompleksnya pengobatan penyakit tuberkulosis, maka hendaknya penyelenggara pelayanan kesehatan meningkatkan kualitas dan efektivitas pengobatan pasien TB dan memberikan penyuluhan kepada pasien TB tentang pentingnya terapi OAT agar meningkatkan kepatuhan terhadap terapi OAT sehingga dapat menyembuhkan penderita sampai sembuh, mencegah kematian, mencegah kekambuhan, dan menurunkan tingkat penularan.

2. Bagi RSUD Dr. Moewardi

Meningkatkan pelayanan dengan memonitor dengan seksama penatalaksanaan penyakit tuberkulosis sehingga memaksimalkan hasil terapi penyakit tuberkulosis.

3. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola penggunaan OAT dengan beberapa indikator, antara lain: resistensi OAT dan efektivitas OAT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama T.Y. 2001. *DOTS & DOTS Plus*. Temu Ilmiah Respirologi. Surakarta.
- Aditama, T.Y. 2002. *Tuberkulosis Diagnosis, Terapi dan Masalahnya*. Edisi ke-5. Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta.
- Albuquerque MFPM, Ximenes RAA, Lucena-Silva N, Souza WV, Dantas AT, Dantas OMS, Rodrigues LC. 2007. Factors Associated with Treatment Failure, Dropout, and Death in a Cohort of Tuberculosis Patients in Recife, Pernambuco State, Brazil. *Cad. Saúde Pública, Rio de Janeiro*, 23(7):1573-1582.
- Anonim, 1995. *Farmakope Indonesia edisi iv*, Departemen Kesehatan R.I., Jakarta, 127-130.
- Blomberg B, Spinaci S, Fourie B, Laing R. 2001. The Rationale for Recommending Fixed-Dose Combination Tablets for Treatment of Tuberculosis. *Bulletin of the World Health Organization*. 79 (1): 61-79.
- Cahyadi A, Venty. 2011. Tuberkulosis Paru pada Pasien Diabetes Mellitus. *J.Indon Med Assoc*. 61(4): 173-178.
- [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2002. *Penanggulangan Tuberculosis Jakarta: Departemen Kesehatan RI*
- [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2005. *Cetakan kedua* . Jakarta : Dep Kes RI *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberculosis*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan
- [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2006. tentang *Pedoman Nasional Penanggulangan tuberkulosis* edisi 2. Cetakan pertama . Jakarta : Dep Kes RI.
- [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2007. *Pedoman Penyakit Tuberculosis dan Penanggulangannya*, cetakan I, Departemen Kesehatan RI, Dierktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman, Jakarta, 21-46.
- [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2008. tentang *Pedoman Penanggulangan tuberkulosis* edisi 2. Cetakan kedua . Jakarta : Dep Kes RI.

- [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2011. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364: Menkes/SK/V/2009/tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- DiPiro JT, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, Posey LM. 2008. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Seventh Edition*. San Antonio: McGraw-Hill.
- Diwan VK, Thorson A. 1999. Sex, Gender, and Tuberculosis. *The Lancet* Vol 353: 1000-1001.
- Gustafson P, Gomes VF, Vieira CS, Rabna P, Seng R, Johansson P, Sandström A, Norberg R, Lisse I, Samb B, Aaby P, Naucclér A. 2004. Tuberculosis in Bissau: Incidence and Risk Factors in an Urban Community in Sub-Saharan Africa. *International Journal of Epidemiology*. 33:163–172.
- Hawkey LC. & Cacioppo JT. 2004. Stress and the Aging Immune System. *Brain, Behavior, and Immunity* 18: 114-119.
- Hendra S, Hilaluddin S, Zainuddin A, Sinaga BYM. 2012. Pola Resistensi Primer pada Penderita TB Paru Kategori I di RSUPH. Adam Malik, Medan. *J Respir Indo*. 32(3):138-145.
- ISFI, 2008. *ISO Farmakoterapi*, halaman 918-919, Penerbit PT ISFI Penerbitan Jakarta
- Li Y, Ehiri J, Tang S, Li D, Bian Y, Lin H, Marshall C, Cao J. 2013. Factors Associated With Patient, And Diagnostic Delays In Chinese Tb Patients: A Systematic Review And Meta-Analysis. *BMC Medicine*. 11(156): 1-15.
- Luthfi A, Giri S *Tuberkulosis Nosokomial* Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, RS Persahabatan, Jakarta Diterbitkan Oleh Jurnal Tuberkulosis Indonesia Vol. 8- Maret 2012
- Mantovani E, McGee S, Turnheim B, Dimitriou D. 2013. *Value Ageing*. Geneva: University of Geneva.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2006. *Tuberkulosis*. PDPI. Jakarta. Indah Offset Citra Graha Grafika.h.9-45
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2011. *Pedoman Diagnosis dan penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia*. PDPI. h.20-21

- Sharma SK, Mohan A. 2013. Tuberculosis: From an Incurable Scourge to a Curable Disease - Journey Over a Millennium. *Indian J Med Res.* 137. 455-493.
- Siregar, J. P.c, Aumah sakimalia, L. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan.* Jakarta. ECG
- Simamora Vethreany.2010 *Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Instalasi Rawat Inap Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari –Desember 2010* Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Utarini A, Wuryaningtyas B, Basri C.2011. *Strategi nasional pengendalian TB di Indonesia 2011-2014:*Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- [WHO] World Health Organization. 1997. *Guidelines for the Management of Drug- Resistant Tuberculosis.* Geneva: World Health Organization.
- [WHO] World Health Organization. 1999. *Fixed-Dose Combination Tablets for the Treatment of Tuberculosis.* Geneva: World Health Organization.
- [WHO] World Health Organization. 2000. *Global Tuberculosis Report.* Geneva: World Health Organization.
- [WHO] World Health Organization. 2011. *Collaborative Framework for Care and Control of Tuberculosis and Diabetes.* Geneva: World Health Organization.

## Lampiran 1. Surat pengantar penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
RSUD Dr. MOEWARDI**

Jl. Kol. Soetarto 132 Telp. 634 634 Fax. 637412 Surakarta 57126

Surakarta, 28 Januari 2014

Nomor : 96 / DIK / I / 2014  
Lampiran : -  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth. :

1. Ka. Instalasi Rekam Medik
2. Ka. Bid Pelayanan Medik
3. Ka. Instalasi Farmasi

RSUD Dr. Moewardi  
di-

SURAKARTA

Memperhatikan Surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta Nomor : 809/A10-4/1.01.2014; perihal Permohonan Ijin penelitian dan disposisi Direktur tanggal 11 Januari 2014, maka dengan ini kami menghadapkan mahasiswa:

**Nama : Septi Widyaning Tyas**  
**NIM : 16102972 A**  
**Institusi : Prodi S1 Farmasi Fakultas Farmasi USB Surakarta**

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan **Skripsi** dengan judul : **"Pola Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Kategori 1 dan 2 pada Penderita TB Paru Usia Produktif di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013"**.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala  
Bagian Pendidikan & Penelitian,

**BAMBANG SUGENG WIJONARKO**  
NIP. 19650308 199003 1 007

**Tembusan Kepada Yth.:**

1. Wadir Umum RSDM (sebagai laporan)
2. Arsip

**RSDM Cepat, Tepat, Nyaman dan Mudah**

## Lampiran 2. Surat keterangan kelaikan etik/*ethical clearance*



### HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

#### KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital

RSUD Dr. Moewardi

School of Medicine Sebelas Maret University

Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret



### ETHICAL CLEARANCE

#### KELAIKAN ETIK

Nomor : 40 / I / HREC / 2014

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi General Hospital / School of Medicine Sebelas Maret  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi / Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Maret University Of Surakarta. after reviewing the proposal design, herewith to certify  
Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :  
Bahwa usulan penelitian dengan judul

POLA PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS KATEGORI 1 DAN 2 PADA PENDERITA TB  
PARU USIA PRODUKTIF DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA  
TAHUN 2013

Principal investigator : Septi Widyaning Tyas  
Peneliti Utama 16102972 A

Location of research : RSUD Dr. Moewardi  
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved  
Dinyatakan laik etik

Issued on : 27 Januari 2014

Chairman  
Ketua  
  
Dr. Hari Wutoso, dr.,Sp.F,MM  
NIP. 19621022 199503 1 001





### Lampiran 3. Surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**RSUD Dr. MOEWARDI**

Jl. Kol. Soetarto 132 Telp. 634 634 Fax. 637412 Surakarta 57126

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 045 / 6.365 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Plt Wakil Direktur Umum RSUD Dr. Moewardi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

**Nama : Septi Widyaning Tyas**

**NIM : 16102972 A**

**Institusi : Prodi S.1 Farmasi Fak. Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta**

Telah selesai melaksanakan penelitian di RSUD Dr. Moewardi dalam rangka penulisan **Skripsi** dengan judul "**Pola Penggunaan Obat Anti Tuberculosis Kategori 1 dan 2 pada Penderita TB Paru Usia Produktif di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 April 2014  
 RSUD Dr. Moewardi  
 Plt. Wakil Direktur Umum



**Dr. Syahudin Hamzah, SE. MM**  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19600404 199003 1 014

#### Lampiran 4. Instrumen penelitian

Inisial Pasien	Jenis Kelamin (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (kg)	Tingkat Pendidikan	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Status perkawinan	Penyakit penyerta DM	Kategori pengobatan	Tipe pasien	Jenis Obat	Obat	Dosis dan Frekuensi
Wa	L	46	66	Sarjana	12/01/2013	17/01/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus kambuh	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 600mg/hari H: 450mg/hari Z: 1500mg/hari E: 1500mg/hari S: 1000mg/hari
Dr	L	38	36	SLTP	07/01/2013	17/01/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus kambuh	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 300mg/hari H: 150mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 1000mg/hari
Sa	P	47	52	SD	30/01/2013	04/02/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1500mg/hari E: 750mg/hari
Su	L	39	44	SLTP	24/01/2013	12/02/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1500mg/hari E: 750mg/hari
Ra	P	54	50	SD	13/03/2013	05/04/2013	Kawin		Kategori 2	Putus obat	Kombipak	R/Z/E/S	R: 300mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 500mg/hari
Na	L	42	43	SD	10/02/1013	18/02/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus Kambuh	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari

Inisial Pasien	Jenis Kelamin (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (kg)	Tingkat Pendidikan	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Status perkawinan	Penyakit penyerta DM	Kategori pengobatan	Tipe pasien	Jenis Obat	Obat	Dosis dan Frekuensi
Ki	P	28	45	SD	27/02/2013	28/02/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus kambuh	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 300mg/hari H: 300mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 600mg/hari
Sr	P	40	53	SLTA	08/02/2013	12/02/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus Gagal	FDC	3 tablet 4 KDT (RHZES)	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z: 400mg/hari E: 275mg/hari S: 750mg/hari
Wj	P	53	48	SD	15/02/2013	17/02/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus Baru tahap lanjutan	Kombipak	R/H	R: 450mg/hari H: 300mg/hari
Sd	L	54	50	SD	30/04/2013	11/05/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Bi	L	45	53	SD	18/03/2014	24/03/2014	Kawin		Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Sw	L	38	42	SD	04/03/2013	12/03/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E.	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Dw	P	35	38	SLTA	09/05/2013	15/05/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari

Inisial Pasien	Jenis Kelamin (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (kg)	Tingkat Pendidikan	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Status perkawinan	Penyakit penyerta DM	Kategori pengobatan	Tipe pasien	Jenis Obat	Obat	Dosis dan Frekuensi
Aw	P	25	50	SLTA	11/05/2013	15/05/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Wi	P	16	40	SD	06/05/2013	06/05/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Aj	L	19	48	SLTA	15/05/2013	24/05/2013	Belum kawin		Kategori 1	Kasus Baru	FDC	3 tablet 4KDT (RHZE)	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z: 450mg/hari E: 275mg/hari
Ar	L	18	50	SLTA	20/05/2013	23/05/2013	Belum Kawin		Kategori 1	Kasus baru	FDC	3 tablet 4KDT (RHZE)	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z: 450mg/hari E: 275mg/hari
Wi	P	52	48	SLTA	13/05/2013	20/05/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Ag	L	49	50	SD	07/06/2013	12/06/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus Baru	FDC	3 tablet 4KDT (RHZE)	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z: 450mg/hari E: 275mg/hari
Sp	L	52	45	SD	14/08/2013	06/09/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus kambuh	Kombipak	R/H/E	R: 300mg/hari H: 300mg/hari E: 750mg/hari
Sh	P	34	54	SD	07/07/2013	07/07/2013	Kawin	DM	Kategori 2	Putus obat	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari

Inisial Pasien	Jenis Kelamin (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (kg)	Tingkat Pendidikan	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Status perkawinan	Penyakit penyerta DM	Kategori pengobatan	Tipe pasien	Jenis Obat	Obat	Dosis dan Frekuensi
													S: 750mg/hari
St	P	45	48	SLTA	24/06/2013	27/06/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Ab	L	55	50	SLTA	14/08/2013	06/09/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Pr	L	39	51	SLTA	16/09/2013	28/09/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari
Le	P	31	42	SLTA	24/08/2013	31/08/2013	Belum kawin		Kategori 1 tahap lanjutan	Kasus Baru	Kombipak	R/H	R: 450mg/hari H: 300mg/hari
Ek	L	30	54	SLTA	23/09/2013	26/09/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Tu	L	46	50	SD	29/08/2013	09/09/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus Putus Obat	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari
Da	L	52	57	SD	28/09/2013	06/10/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari E: 1000mg/hari
Ln	P	26	50	SD	10/10/2013	16/10/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari

Inisial Pasien	Jenis Kelamin (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (kg)	Tingkat Pendidikan	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Status perkawinan	Penyakit penyerta DM	Kategori pengobatan	Tipe pasien	Jenis Obat	Obat	Dosis dan Frekuensi
Ds	L	22	34	SLTA	13/11/2013	25/11/2013	Belum kawin		Kategori 2	Kasus putus obat	FDC	3 tablet 4KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z: 400mg/hari E: 275mg/hari
Ru	L	37	43	SLTP	27/11/2013	02/12/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Am	L	34	44	SLTA	07/11/2013	13/11/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus putus obat	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari
Rb	P	53	34	SD	11/10/2013	17/10/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Sn	L	51	55	SLTP	09/12/2013	12/12/2013	Kawin	DM	Kategori 2	Kasus putus obat	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari
Pp	L	37	43	SLTA	08/11/2013	11/11/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Sf	L	34	50	SD	10/10/2013	22/10/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari

Inisial Pasien	Jenis Kelamin (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (kg)	Tingkat Pendidikan	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Status perkawinan	Penyakit penyerta DM	Kategori pengobatan	Tipe pasien	Jenis Obat	Obat	Dosis dan Frekuensi
Ni	P	15	26	SLTP	07/05/2013	04/06/2013	Belum kawin		Kategori 1 fase lanjutan	Kasus baru	Kombipak	R/H	R: 350mg/hari H: 300mg/hari
Ma	P	51	55	SD	09/12/2013	09/12/2013	Kawin	DM	Kategpri 2	Kasus kambuh	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari
Sm	P	55	55	SD	28/04/2013	06/05/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus kambuh	Kombipak	R/H/Z/E/S	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari
Sk	L	44	50	SD	13/04/2013	20/04.2013	Kawin		Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Wj	P	53	48	SD	15/04/2013	17/04/2013	Kawin		Kategori 1 lanjutan	Kasus baru	Kombipak	R/H	R: 450mg/hari H: 300mg/hari
Sn	L	43	43	SLTA	25/12/2013	29/2/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus Baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari
Au	L	23	61	Sarjana	29/12/2013	31/12/2013	Belum kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 600mg/hari H: 400mg/hari Z: 1500mg/hari E: 1500mg/hari
So	L	54	37	SD	20/09/2013	05/10/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari

<b>Inisial Pasien</b>	<b>Jenis Kelamin (L/P)</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Berat Badan (kg)</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Tgl Masuk</b>	<b>Tgl Keluar</b>	<b>Status perkawinan</b>	<b>Penyakit penyerta DM</b>	<b>Kategori pengobatan</b>	<b>Tipe pasien</b>	<b>Jenis Obat</b>	<b>Obat</b>	<b>Dosis dan Frekuensi</b>
Si	P	53	35	SD	29/09/2013	07/10/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 300mg/hari H: 300mg/hari Z:750mg/hari E:750mg/hari
Sw	L	51	52	SLTA	11/09/2013	14/09/2013	Kawin	DM	Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari
Mr	L	47	45	SD	25/05/2013	01/06/2013	Kawin		Kategori 1	Kasus baru	Kombipak	R/H/Z/E	R: 300mg/hari H: 300mg/hari Z:750mg/hari E:750mg/hari
Sg	L	53	44	SLTP	13/05/2013	18/05/2013	Kawin		Kategori 2	Kasus kambuh	Kombipak	R/H/ZE/S	R: 300mg/hari H: 300mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 750mg/hari



## Lampiran 5. Paduan OAT berdasarkan Depkes RI tahun 2011

### Paduan OAT KDT untuk Kategori 1

Berat Badan	Tahap Intensif tiap hari selama 56 hari RHZE (150/75/400/275)	Tahap Lanjutan 3 kali seminggu selama 16 minggu RH (150/150)
30 – 37 kg	2 tablet 4KDT	2 tablet 2KDT
38 – 54 kg	3 tablet 4KDT	3 tablet 2KDT
55 – 70 kg	4 tablet 4KDT	4 tablet 2KDT
≥ 71 kg	5 tablet 4KDT	5 tablet 2KDT

### Paduan OAT Kombipak Kategori 1

Tahap Pengobatan	Lama Pengobatan	Dosis per hari / kali				Jumlah hari/kali menelan obat
		Tablet Isoniasid @ 300 mgr	Kaplet Rifampisin @ 450 mgr	Tablet Pirazinamid @ 500 mgr	Tablet Etambutol @ 250 mgr	
Intensif	2 Bulan	1	1	3	3	56
Lanjutan	4 Bulan	2	1	-	-	48

### Paduan OAT KDT Kategori 2

Berat Badan	Tahap Intensif tiap hari RHZE (150/75/400/275) + S		Tahap Lanjutan 3 kali seminggu RH (150/150) + E(400)
	Selama 56 hari	Selama 28 hari	selama 20 minggu
30-37 kg	2 tab 4KDT +500 mg <i>Streptomisin inj.</i>	2 tab 4KDT	2 tab 2KDT + 2 tab <i>Etambutol</i>
38-54 kg	3 tab 4KDT + 750 mg <i>Streptomisin inj.</i>	3 tab 4KDT	3 tab 2KDT + 3 tab <i>Etambutol</i>
55-70 kg	4 tab 4KDT + 1000 mg <i>Streptomisin inj.</i>	4 tab 4KDT	4 tab 2KDT + 4 tab <i>Etambutol</i>
≥71 kg	5 tab 4KDT + 1000mg <i>Streptomisin inj</i>	5 tab 4KDT	5 tab 2KDT + 5 tab <i>Etambutol</i>

### Paduan OAT kombipak kategori 4

Tahap Pengobatan	Lama Pengobatan	Tablet Isoniasid @ 300 mgr	Kaplet Rifampisin @ 450 mgr	Tablet Pirazinamid @ 500 mgr	Etambutol		Streptomisin injeksi	Jumlah hari/kali menelan obat
					Tablet @ 250 mgr	Tablet @ 400 mgr		
Tahap Intensif (dosis harian)	2 bulan	1	1	3	3	-	0,75 gr	56
	1 bulan	1	1	3	3	-	-	28
Tahap Lanjutan (dosis 3x semggu)	4 bulan	2	1	-	1	2	-	60

## Lampiran 6. Dosis OAT berdasarkan PDPI tahun 2011

### Dosis OAT

Tabel 2. Jenis dan dosis OAT

Obat	Dosis (Mg/Kg BB/Hari)	Dosis yg dianjurkan		Dosis maks/hr (mg)	Dosis (mg) / berat badan (kg)/hr		
		Harian (mg/kgBB / hari)	Inter-mitten (mg/Kg /BB/kali)		< 40	40-60	>60
R	8-12	10	10	600	300	450	600
H	4-6	5	10	300	300	300	300
Z	20-30	25	35		750	1000	1500
E	15-20	15	30		750	1000	1500
S*	15-18	15	15	1000	Sesuai BB	750	1000

\*Pasien berusia lebih dari 60 tahun tidak bisa mendapatkan dosis lebih dari 500 mg perhari

Tabel 3. Dosis obat antituberkulosis Kombinasi Dosis Tetap

BB	Fase intensif	Fase lanjutan	
	2-3 bulan	4 bulan	
	Harian	Harian	3x/minggu
	(RHZE)	(RH)	(RH)
	150/75/400/275	150 75	150 150
30-37	2	2	2
38-54	3	3	3
55-70	4	4	4
>71	5	5	5

### Lampiran 7. Kesesuaian Paduan OAT berdasarkan Pedoman Nasional Pengendalian TB menurut Depkes RI Tahun 2011

Data paduan OAT pada pasien TB paru Usia produktif di Instalasi Rawat Inap RSUD DR Moewardi Surakarta Tahun 2013 berdasarkan Pedoman Depkes RI Tahun 2011

Nama inisial	JK (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (Kg)	Karakteristik (Kategori 1 atau Kategori 2)	Paduan obat dari kementerian	Paduan obat yang diberikan	Kesesuaian	
							Sesuai	Tidak
Wa	L	46	66	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Dr	L	38	36	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Sa	P	47	52	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Su	L	39	44	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Ra	P	54	50	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/Z/E/S		√
Na	L	42	43	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Ki	P	28	45	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Sr	P	40	53	Kategori 2 (FDC)	3 Tablet 4KDT (RHZES)	3 Tablet 4KDT (RHZES)	√	
Wj	P	53	48	Kategori 1 fase lanjutan	R/H	R/H	√	
Sd	L	54	50	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Bi	L	45	53	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Sw	L	38	42	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Dw	P	35	38	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Aw	P	25	50	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Wi	P	16	40	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Aj	L	19	48	Kategori 1 (FDC)	3 Tablet 4KDT (RHZE)	3 Tablet 4KDT (RHZE)	√	
Ar	L	18	50	Kategori 1 (FDC)	3 Tablet 4KDT (RHZE)	3 Tablet 4KDT (RHZE)	√	
Wi	P	52	48	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Ag	L	49	50	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Sp	L	52	45	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/E		√
Sh	P	34	54	Kategori 2	R/H/Z/E	R/H/Z/E/S	√	
St	P	45	48	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E/S	√	
Ab	L	55	50	Kategori 1	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Pr	L	39	51	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z		√
Le	P	31	42	Kategori 1 tahap lanjutan	R/H	R/H	√	
Ek	L	30	54	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Tu	L	46	50	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E		√
Da	L	52	57	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/E		√
Le	P	26	50	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Ds	L	22	34	Kategori 2 (FDC)	3 Tablet 4KDT (R/H/Z/E/S)	3 tab 4KDT (R/H/Z/E/S)	√	
Ru	L	37	43	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Am	L	34	44	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Rb	P	53	55	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	

Nama inisial	JK (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (Kg)	Karakteristik (Kategori 1 atau Kategori 2)	Paduan obat dari kemenkes	Paduan obat yang diberikan	Kesesuaian	
							Sesuai	Tidak
Sn	L	51	55	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Pp	L	37	43	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Sf	L	34	50	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Ni	P	15	26	Kategori 1 fase lanjutan	R/H	R/H	√	
Ma	P	51	55	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Sm	P	55	55	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	
Sk	L	44	50	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E/S	√	
Wj	P	53	48	Kategori 1 fase lanjutan	R/H	R/H	√	
Sn	L	43	43	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Au	L	23	61	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
So	L	54	37	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Si	P	53	35	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Sw	L	51	52	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Mr	L	47	45	Kategori 1	R/H/Z/E	R/H/Z/E	√	
Sg	L	53	44	Kategori 2	R/H/Z/E/S	R/H/Z/E/S	√	

## Keterangan:

R : rifampisin

H : isoniazid

Z : pirazinamid

E : etambutol

S : streptomisin

FDC : fixed dose combination

KDT : kombinasi dosis tetap

### Lampiran 8. Kesesuaian Dosis OAT berdasarkan pedoman diagnosis dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia tahun 2011

Data dosis pemberian OAT pada pasien TB paru Usia produktif di Instalasi Rawat Inap RSUD DR Moewardi Surakarta Tahun 2013 berdasarkan Pedoman diagnosis PDPI.

Nama	JK (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (Kg)	Karakteristik (Kategori 1 atau Kategori 2)	Dosis dan frekuensi menurut pedoman	Dosis dan frekuensi pemberian yang tertera di rekam medik	Kesesuaian	
							Sesuai	Tidak
Wa	L	46	66	Kategori 2 (kasus kambuh)	R: 600mg/hari H: 450mg/hari Z: 1500mg/hari E: 1500mg/hari S: 1000mg/hari	R: 600mg/hari H: 450mg/hari Z: 1500mg/hari E: 1500mg/hari S: 1000mg/hari	√	
Dr	L	38	36	Kategori 2(kasus kambuh)	R: 300mg/hari H: 150mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 500mg/hari	R: 300mg/hari H: 150mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 1000mg/hari		√
Sa	P	47	52	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari	√	
Su	L	39	44	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1500mg/hari E: 750mg/hari		√
Ra	P	54	39	Kategori 2(putus obat)	R: 300mg/hari H: 150mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 500mg/hari	R: 300mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 500mg/hari		√
Na	L	42	43	Kategori 2(kasus kambuh)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari	√	
Ki	P	28	45	Kategori 2(kasus kambuh)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z: 1000mg/hari E: 1000mg/hari S: 750mg/hari	R: 300mg/hari H: 300mg/hari Z: 750mg/hari E: 750mg/hari S: 600mg/hari		√
Sr	P	40	53	Kategori 2 (kasus gagal) sediaan FDC/KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z: 400mg/hari E: 275mg/hari S: 750mg/hari 3tab4KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z: 400mg/hari E: 275mg/hari S: 750mg/hari 3tab4KDT	√	
Wj	P	53	48	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari	√	

Nama	JK (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (Kg)	Karakteristik (Kategori 1 atau Kategori 2)	Dosis dan frekuensi menurut pedoman	Dosis dan frekuensi pemberian yang tertera di rekam medik	Kesesuaian	
							Sesuai	Tidak
				fase lanjutan)				
Sd	L	54	50	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Bi	L	45	53	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Sw	L	38	42	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Dw	P	35	38	Kategori 1(kasus baru)	R: 300mg/hari H: 150mg/hari Z:750mg/hari E:750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari		√
Aw	P	25	50	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Wi	P	16	40	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Aj	L	19	48	Kategori 1(kasus baru)sediaan FDC/KDT.	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z:400mg/hari E:275mg/hari 3tab4KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z:400mg/hari E:275mg/hari 3tab4KDT	√	
Ar	L	18	50	Kategori 1(kasus baru)sediaan FDC/KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z:400mg/hari E:275mg/hari 3tab4KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z:400mg/hari E:275mg/hari 3tab4KDT	√	
Wi	P	52	48	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Ag	L	49	50	Kategori 1(kasus baru)sediaan FDC/KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z:400mg/hari E:275mg/hari 3tab4KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z:400mg/hari E:275mg/hari 3tab4KDT	√	
Sp	L	52	45	Kategori 2 (kasus kambuh)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S: 750mg/hari	R: 300mg/hari H: 300mg/hari E:750mg/hari		√
Sh	P	34	54	Kategori 2	R: 450mg/hari	R: 450mg/hari	√	

Nama	JK (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (Kg)	Karakteristik (Kategori 1 atau Kategori 2)	Dosis dan frekuensi menurut pedoman	Dosis dan frekuensi pemberian yang tertera di rekam medik	Kesesuaian	
							Sesuai	Tidak
				(putus obat)	H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S: 750mg/hari	H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S: 750mg/hari		
St	P	45	48	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Ab	L	55	50	Kategori 1(kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Pr	L	39	51	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari		√
Le	P	31	42	Kategori 1 (kasus baru fase lanjutan)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari	√	
Ek	L	30	54	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Tu	L	46	50	Kategori 2 (kasus putus obat)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S: 750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S: 750mg/hari	√	
Da	L	52	57	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari E:1000mg/hari		√
Ln	P	26	50	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Ds	L	22	34	Kategori 2(kasus putus obat )sediaan FDC/KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z:400mg/hari E:275mg/hari 2tab4KDT	R: 150mg/hari H: 75mg/hari Z:400mg/hari E:275mg/hari 2tab4KDT	√	
Ru	L	37	43	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Am	L	34	44	Kategori 2 (kasus putus Obat)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	√	
Rb	P	53	34	Kategori 1	R: 300mg/hari	R: 450mg/hari		√

Nama	JK (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (Kg)	Karakteristik (Kategori 1 atau Kategori 2)	Dosis dan frekuensi menurut pedoman	Dosis dan frekuensi pemberian yang tertera di rekam medik	Kesesuaian	
							Sesuai	Tidak
				(kasus baru)	H: 150mg/hari Z:750mg/hari E:750mg/hari	H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari		
Sn	L	51	55	Kategori 2 (kasus putus obat)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	√	
Pp	L	37	43	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Sf	L	34	50	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Ni	P	15	26	Kategori 1 (kasus baru fase lanjutan)	R: 300mg/hari H: 150mg/hari	R: 350mg/hari H: 300mg/hari		√
Ma	P	51	55	Kategori 2 (kasus kambuh)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	√	
Sm	P	55	55	Kategori 2 (kasus kambuh)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	√	
Sk	L	44	50	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Wj	P	53	48	Kategori 1 (kasus baru fase lanjutan)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari	√	
Sn	L	43	43	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Au	L	23	61	Kategori 1 (kasus baru)	R: 600mg/hari H: 300mg/hari Z:1500mg/hari E:1500mg/hari	R: 600mg/hari H: 300mg/hari Z:1500mg/hari E:1500mg/hari	√	
So	L	54	37	Kategori 1 (kasus baru)	R: 300mg/hari H: 150mg/hari Z: 750mg/hari E:750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari		√
Si	P	53	35	Kategori 1 (kasus baru)	R: 300mg/hari H: 150mg/hari Z:750mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari	√	



Nama	JK (L/P)	Umur (Tahun)	Berat Badan (Kg)	Karakteristik (Kategori 1 atau Kategori 2)	Dosis dan frekuensi menurut pedoman	Dosis dan frekuensi pemberian yang tertera di rekam medik	Kesesuaian	
							Sesuai	Tidak
					E:750mg/hari	E:1000mg/hari		
Sw	L	51	52	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	√	
Mr	L	47	45	Kategori 1 (kasus baru)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari	R: 300mg/hari H: 300mg/hari Z:750mg/hari E:750mg/hari		√
Sg	L	53	44	Kategori 2 (kasus kambuh)	R: 450mg/hari H: 300mg/hari Z:1000mg/hari E:1000mg/hari S:750mg/hari	R: 300mg/hari H: 300mg/hari Z:750mg/hari E:750mg/hari S:750mg/hari		√

Keterangan:

R : rifampisin

H : isoniazid

Z : pirazinamid

E : etambutol

S : streptomisin

FDC : fixed dose combination

KDT : kombinasi dosis tetap

**Lampiran 9. Rekapitulasi kesesuaian paduan OAT berdasarkan Pedoman Nasional Pengendalian TB menurut Depkes RI Tahun 2011**

<b>Responden</b>	<b>Paduan OAT</b>	<b>Kesesuaian</b>
1	Kategori 1	Sesuai
2	Kategori 1	Sesuai
3	Kategori 1	Sesuai
4	Kategori 1	Sesuai
5	Kategori 1	Sesuai
6	Kategori 1	Sesuai
7	Kategori 1	Sesuai
8	Kategori 1	Sesuai
9	Kategori 1	Sesuai
10	Kategori 1	Sesuai
11	Kategori 1	Sesuai
12	Kategori 1	Sesuai
13	Kategori 1	Sesuai
14	Kategori 1	Sesuai
15	Kategori 1	Sesuai
16	Kategori 1	Sesuai
17	Kategori 1	Sesuai
18	Kategori 1	Sesuai
19	Kategori 1	Sesuai
20	Kategori 1	Sesuai
21	Kategori 1	Sesuai
22	Kategori 1	Sesuai
23	Kategori 1	Sesuai
24	Kategori 1	Sesuai
25	Kategori 1	Sesuai
26	Kategori 1	Sesuai
27	Kategori 1	Sesuai
28	Kategori 1	Sesuai
29	Kategori 1	Sesuai
30	Kategori 1	Sesuai
31	Kategori 1	Sesuai
32	Kategori 1	Tidak Sesuai
33	Kategori 1	Tidak Sesuai
34	Kategori 2	Sesuai
35	Kategori 2	Sesuai
36	Kategori 2	Sesuai
37	Kategori 2	Sesuai
38	Kategori 2	Sesuai
39	Kategori 2	Sesuai
40	Kategori 2	Sesuai
41	Kategori 2	Sesuai
42	Kategori 2	Sesuai
43	Kategori 2	Sesuai
44	Kategori 2	Sesuai
45	Kategori 2	Sesuai
46	Kategori 2	Tidak Sesuai
47	Kategori 2	Tidak Sesuai
48	Kategori 2	Tidak Sesuai

**Lampiran 10. Rekapitulasi kesesuaian dosis OAT berdasarkan pedoman diagnosis dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia tahun 2011**

<b>Responden</b>	<b>Dosis OAT</b>	<b>Kesesuaian</b>
1	Kategori 1	Sesuai
2	Kategori 1	Sesuai
3	Kategori 1	Sesuai
4	Kategori 1	Sesuai
5	Kategori 1	Sesuai
6	Kategori 1	Sesuai
7	Kategori 1	Sesuai
8	Kategori 1	Sesuai
9	Kategori 1	Sesuai
10	Kategori 1	Sesuai
11	Kategori 1	Sesuai
12	Kategori 1	Sesuai
13	Kategori 1	Sesuai
14	Kategori 1	Sesuai
15	Kategori 1	Sesuai
16	Kategori 1	Sesuai
17	Kategori 1	Sesuai
18	Kategori 1	Sesuai
19	Kategori 1	Sesuai
20	Kategori 1	Sesuai
21	Kategori 1	Sesuai
22	Kategori 1	Sesuai
23	Kategori 1	Sesuai
24	Kategori 1	Sesuai
25	Kategori 1	Sesuai
26	Kategori 1	Sesuai
27	Kategori 1	Tidak Sesuai
28	Kategori 1	Tidak Sesuai
29	Kategori 1	Tidak Sesuai
30	Kategori 1	Tidak Sesuai
31	Kategori 1	Tidak Sesuai
32	Kategori 1	Tidak Sesuai
33	Kategori 1	Tidak Sesuai
34	Kategori 1	Tidak Sesuai
35	Kategori 2	Sesuai
36	Kategori 2	Sesuai
37	Kategori 2	Sesuai
38	Kategori 2	Sesuai
39	Kategori 2	Sesuai
40	Kategori 2	Sesuai
41	Kategori 2	Sesuai
42	Kategori 2	Sesuai
43	Kategori 2	Sesuai
44	Kategori 2	Tidak Sesuai
45	Kategori 2	Tidak Sesuai
46	Kategori 2	Tidak Sesuai
47	Kategori 2	Tidak Sesuai
48	Kategori 2	Tidak Sesuai

## Lampiran 11. Hasil analisis stastitik

### PADUAN OAT BERDASARKAN DEPKES RI TAHUN 2011

#### Frequencies

##### Statistics

Kesesuaian

N	Valid	48
	Missing	0

##### Kesesuaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	43	89.6	89.6	89.6
	Tidak Sesuai	5	10.4	10.4	100.0
Total		48	100.0	100.0	

#### Crosstabs

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Paduan_Obat * Kesesuaian	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%

##### Paduan\_Obat \* Kesesuaian Crosstabulation

Count

		Kesesuaian		Total
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Paduan_Obat	Kategori 1	31	2	33
	kategori 2	12	3	15
Total		43	5	48

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.147 <sup>a</sup>	1	.143		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.913	1	.339		
Likelihood Ratio	1.976	1	.160		
Fisher's Exact Test				.307	.168
Linear-by-Linear Association	2.103	1	.147		
N of Valid Cases	48				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,56.

b. Computed only for a 2x2 table

Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai uji chi-square menunjukkan nilai  $0,143 > 0,05$ , jadi  $H_0$  diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara paduan OAT pasien kategori 1 dan 2 berdasarkan Depkes RI tahun 2011.

## DOSIS BERDASARKAN PDPI TAHUN 2011

### Frequencies

#### Statistics

Kesesuaian

N	Valid	48
	Missing	0

#### Kesesuaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	36	75.0	75.0	75.0
	Tidak Sesuai	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesesuaian * Kesesuaian_Dosis	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%

#### Kesesuaian \* Kesesuaian\_Dosis Crosstabulation

Count

		Kesesuaian_Dosis		Total
		Kategori 1	kategori 2	
Kesesuaian	Sesuai	26	10	36
	Tidak Sesuai	7	5	12
Total		33	15	48

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.808 <sup>a</sup>	1	.369		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.291	1	.590		
Likelihood Ratio	.783	1	.376		
Fisher's Exact Test				.476	.290
Linear-by-Linear Association	.791	1	.374		
N of Valid Cases	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,75.

b. Computed only for a 2x2 table

Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai uji chi-square menunjukkan nilai  $0,369 > 0,05$ , jadi  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara dosis OAT pasien kategori 1 dan 2 berdasarkan PDPI 2011.